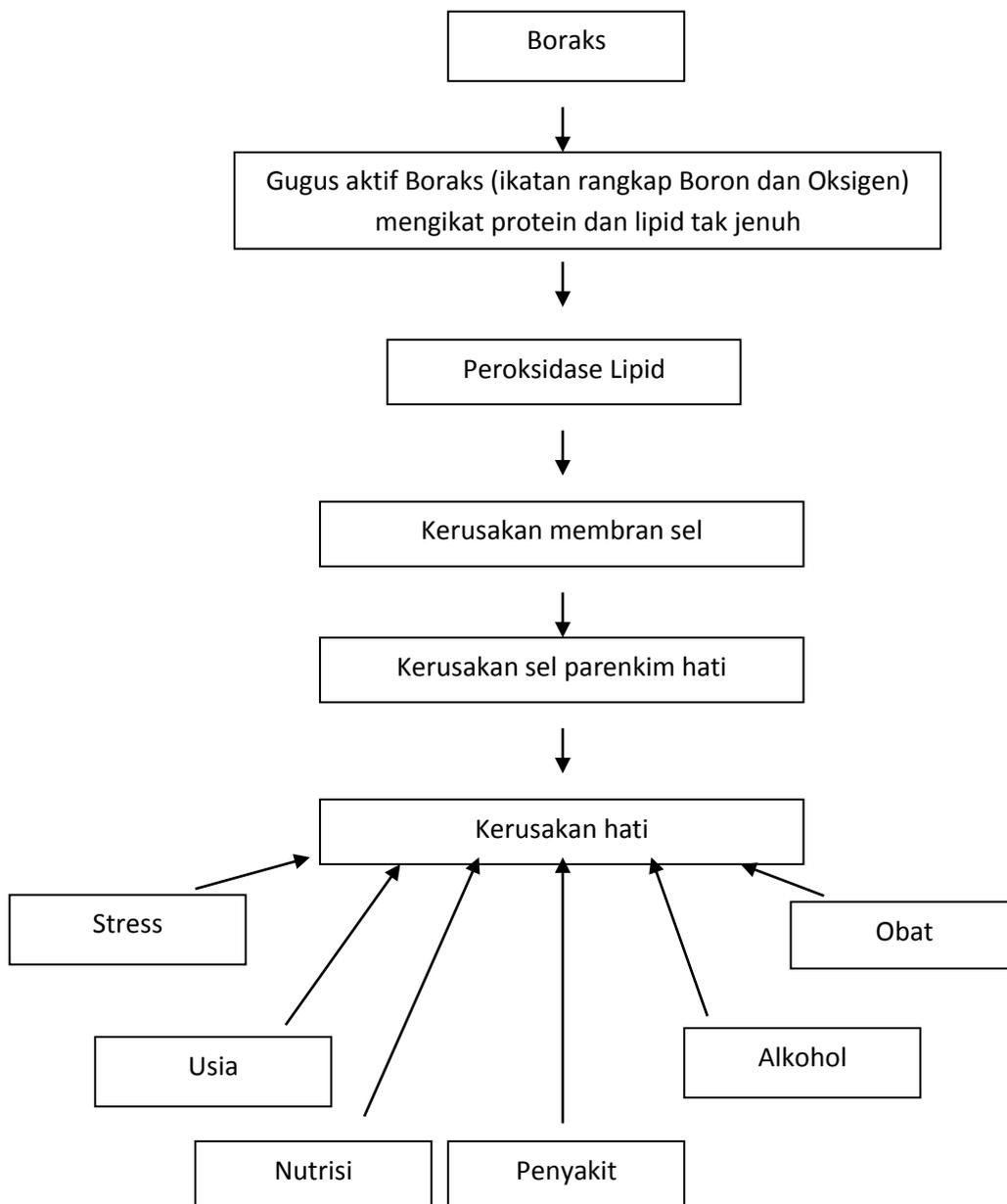


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

3.1 KERANGKA TEORI



Gambar 3. Kerangka Teori

3.2 Kerangka Konsep

Karena adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain

:

3.2.1 Faktor nutrisi tidak digunakan dalam penelitian kali ini, karena semua sampel diberi makanan dan minuman yang sama sehingga tidak ada perbedaan yang berarti.

3.2.2 Faktor usia tidak terdapat pada penelitian kali ini, karena semua sampel yang digunakan dipilih yang berusia sama yaitu 3 bulan.

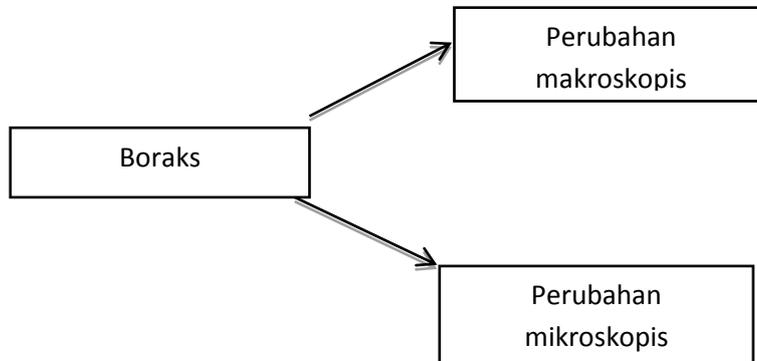
3.2.3 Faktor penyakit tidak digunakan dalam penelitian ini, karena sampel yang digunakan adalah sampel yang sehat dengan berat badan sesuai umur (antara 150 gram sampai 200 gram), memiliki aktifitas fisik baik dan nafsu makan baik.

3.2.4 Faktor konsumsi alkohol tidak terdapat dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini sampel tidak diberikan paparan ataupun manipulasi alkohol.

3.2.5 Faktor stress tidak digunakan dalam penelitian ini, dengan pertimbangan tingkat kesulitan untuk mengukur tingkat stress psikologis pada sampel. Pada penelitian ini semua sampel diberi perlakuan sama dan diamati dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian, sehingga dianggap memiliki tingkat stress psikologis yang sama pada setiap sampel.

3.2.6 Faktor obat tidak terdapat dalam penelitian ini, karena pada penelitian ini sampel tidak diberikan paparan atau manipulasi obat.

Sehingga didapatkan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 4. Kerangka Konsep

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis Mayor

Terjadi perubahan gambaran makroskopis dan gambaran histopatologi hepar tikus wistar terhadap pemberian boraks peroral dosis bertingkat selama 4 minggu dan dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan boraks.

3.3.2 Hipotesis Minor

3.3.2.1 Tidak terdapat perubahan gambaran makroskopis dan perubahan gambaran histopatologi hepar tikus wistar pada pemberian boraks peroral dosis 0 mg/kgBB/hari selama 4 minggu dan dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan.

3.3.2.2 Terdapat perbedaan gambaran makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar yang diberikan boraks peroral dosis 300mg/kgBB/hari selama 4 minggu

dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan dengan kelompok kontrol.

3.3.2.3 Terdapat perbedaan gambaran makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar yang diberikan boraks peroral dosis 600mg/kgBB/hari selama 4 minggu dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan dengan kelompok kontrol.

3.3.2.4 Terdapat perbedaan gambaran makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar yang diberikan boraks peroral dosis 300mg/kgBB/hari selama 4 minggu dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan dengan kelompok tikus wistar yang diberikan dosis 600mg/kgBB/hari.